

Saserepan bab pandameling gamping, gendheng, bata

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187310&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah yang diterima Pigeaud dari Sastrapandawa pada 9 Juni 1936 ini, memuat tatacara pembuatan gamping, genting, dan batu bata di daerah Wanagiri. Berikut keterangan terperinci masing-masing teks yang terdapat dalam naskah ini: 1. Saserepan Bab Pandameling Gamping, memuat tatacara membuat gamping, dimulai dengan pembuatan tobong untuk tempat pembakaran gamping, pencarian batu di pegunungan, batu disusun di tobong (atrap) langsung dilepa dengan tanah lempung supaya tidak ada asap yang melewati lepa, dibakar dengan kayu yang kering dan basah supaya awet nyala api selama 14 - 18 jam. Pada akhir naskah (h.26) terdapat keterangan yang menyatakan bahwa, teks dikerjakan atas dasar musyawarah (persetujuan) dengan carik dusun Wuryantara, Wanagiri tertanda Prawiro Pranata, tanggal 1 Juni 1936; 2. Saserepan Bab Pandameling Gendheng, teks berisi tatacara pembuatan genting di desa Ngadosan kabupaten Wanagiri. Pada akhir teks dijumpai keterangan tentang informan yang membantu penyelesaian tulisan ini yaitu Sapawira (h.58); 3. Saserepan Bab Pandameling Bata, berisi tatacara pembuatan batu bata. Pada teks ini juga diterangkan harga-harga batu-bata di Wanagiri pada tahun 1936.